

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Fraksi ekstrak daun *Lantana camara* lebih baik dalam menghambat pertumbuhan dan sporulasi *Colletotrichum capsici* dibandingkan fraksi ekstrak daun *Tagetes erecta*.
2. Tingkat konsentrasi fraksi ekstrak daun *T. erecta* dan *L. camara* memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan dan sporulasi *C. capsici* secara *in vitro*.
3. Pengaruh tingkat konsentrasi fraksi ekstrak daun *T. erecta* terhadap pertumbuhan *C. capsici* secara *in vitro* memiliki pola kuadrat ($Y = 17,14 x^2 \times 3,208 x + 4,420$) dan sporulasi memiliki pola kuadrat ($Y = 534,5 x^2 - 129,3 x + 8,740$).
4. Pengaruh tingkat konsentrasi fraksi ekstrak daun *L. camara* terhadap pertumbuhan *C. capsici* secara *in vitro* memiliki pola linear ($Y = -12,47 x + 8,764$) dan sporulasi *C. capsici* juga memiliki pola linear ($Y = -37,56 x + 6,132$).
5. Semakin tinggi tingkat konsentrasi ekstrak tumbuhan tidak selalu diikuti dengan kemampuan penghambatan yang semakin tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian lebih lanjut yang perlu dilakukan adalah:

1. Penelitian mengenai senyawa-senyawa yang berperan dalam menghambat pertumbuhan dan sporulasi *C. capsici*.
2. Penelitian mengenai senyawa-senyawa yang berperan dalam memacu pertumbuhan dan sporulasi *C. capsici*.
3. Penelitian di lapang guna memastikan keefektifan dari kedua fraksi ekstrak tumbuhan dalam menghambat penyakit antraknosa pada cabai.